



Dampak Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi yang Tercatat di BEI

Seger Priantono
Universitas Panca Marga
Email: segerprianono@upm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 11 perusahaan yang mempunyai laporan keuangan dapat dari tahun 2014 – 2018 dengan tujuan untuk menguji pengaruh Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, dan Price to Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yaitu penelitian asosiatif, pengumpulan data dokumentasi, sampel yaitu 11 Perusahaan Asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memublikasikan laporan keuangan tahunan (annual report) secara lengkap periode 2014 – 2018. Metode analisis data berupa analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018; *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan berpengaruh dominan. *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Perusahaan Asuransi, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, Harga Saham

ABSTRACT

This research was conducted on insurance companies listed on the Indonesian Stock Exchange as many as 11 companies that have financial reports from 2014 – 2018 with the aim of examining the effect of Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, and Price to Book Value on Share Prices in Insurance Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research is associative research, collection of documentation data, the sample is 11 insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange which published complete annual financial reports (annual reports) for the period 2014 – 2018. The data analysis method is in the form of multiple linear regression analysis. The results of the study show that simultaneously the Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, and Price to Book Value have a significant effect on the stock prices of Insurance Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 – 2018; Debt to Equity Ratio partially has no effect on stock prices, Price Earning Ratio partially has a significant effect on stock prices, and has a dominant effect. Price to Book Value partially has a significant effect on stock prices.

Keywords: Insurance Company, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, Stock Price





1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Adanya suatu kondisi secara umum yang tidak stabil dapat menimbulkan kecemasan di kalangan masyarakat, karena aset yang dimiliki bahkan keselamatan jiwa masyarakat dapat terancam. Untuk itu peran dari perusahaan asuransi dibutuhkan dalam rangka memperoleh jaminan keselamatan yang pasti. Perusahaan asuransi merupakan perantara dalam segi keuangan didasarkan dari premi yang diterima, dan pembayaran akan dilakukan jika mengalami peristiwa tertentu sebagaimana kontrak perjanjian dengan klien. Sebelum berinvestasi para investor berpikir rasional ketika menghadapi perdagangan surat berharga pasar modal, khususnya investasi pada efek (surat berharga). Efek sebutan untuk surat-surat berharga jangka panjang yang diperjualbelikan dalam pasar modal. Salah satu yang tergolong efek yaitu saham dan obligasi, sebagaimana menurut Fahmi (2015) Pasar modal yaitu tempat di mana berbagai pihak khususnya perusahaan melakukan penjualan saham (stock) dan obligasi (bond), tujuan hasil penjualannya nanti akan dipergunakan memperkuat modal perusahaan atau sebagai tambahan dana. Dalam pasar modal salah satu instrumen sekuritas yang diperjualbelikan adalah saham.

Analisis teknikal merupakan metode analisis didasarkan pada pergerakan harga saham dengan teknis sesuai historikal pergerakan data statistiknya dalam jangka waktu tertentu. Analisis teknikal adalah melengkapi analisis fundamental, sehingga ketika transaksi jual beli saham, analisis ini hendaknya dilakukan lebih dulu oleh investor. Dengan demikian dasar utama analisis harga saham yaitu dengan melakukan analisis fundamental (Tryfino, 2009). Analisis fundamental (Fundamental Analysis) mempelajari semua hal yang terkait dengan keuangan perusahaan. Analisis ini berlandaskan atas kepercayaan bahwa kinerja perusahaan sangat mempengaruhi nilai suatu saham. Investor sangat terbantu dengan adanya fundamental saham karena saham berkinerja buruk dapat dihindari dibeli, saham berkinerja buruk merupakan saham yang tidak dapat menghasilkan laba atau rugi secara konsisten. Pergerakan harga saham perusahaan ini dipengaruhi oleh kondisi seperti ini. Tingkat kewajaran harga saham juga dapat dianalisis menggunakan analisis fundamental. Biasanya penggunaan perbandingan rasio keuangan tertentu juga dapat mengukur tingkat kewajaran suatu saham lainnya yang bergerak dalam bisnis yang sama.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hudzafidah dkk, 2023) tentang pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda dalam mempengaruhi harga saham, yaitu *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Debt to Equity*. Hasil penelitian Beliani dan Budiantara (2015) menyatakan bahwa secara bersama *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan demikian makin besar PER, PBV dan DER



secara bersama menunjukkan saham tersebut semakin baik terhadap pendapatan bersih per saham dan menunjukkan semakin tinggi nilai pasar terhadap saham suatu perusahaan. Tingginya nilai pasar terhadap saham suatu perusahaan akan berdampak pada kenaikan harga saham tersebut.

Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap return saham pada Perusahaan Sekuritas (*Securities Company*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2017? Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada Perusahaan Sekuritas (*Securities Company*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2017? Apakah ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham pada Perusahaan Sekuritas (*Securities Company*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2017?

2. TELAAH PUSTAKA

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan kelompok dalam rasio *Leverage* (Priantono dkk, 2018). Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Amaliyah dkk, 2017). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara total utang dengan total modal (Dhany dan Rahmansyah, 2022). *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan, menurut (Kamaludin 2011) bahwa. Rasio Solvabilitas atau *leverage* adalah untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana perusahaan mendanai aktivitya.

Price To Earnings Ratio (P/E Ratio)

Price To Earnings Ratio (P/E Ratio) adalah salah satu metrik yang digunakan dalam analisis keuangan untuk menilai valuasi suatu perusahaan (Priantono dkk, 2021). *P/E Ratio* menggambarkan suatu perbandingan antara harga saham perusahaan dengan laba per sahamnya (Amaliyah dkk, 2017). Metrik ini memberikan gambaran tentang seberapa mahal atau murah suatu saham dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan perusahaan.

Price To Book Value (P/BV)

Price To Book (PBV) adalah salah satu metrik yang digunakan dalam analisis keuangan untuk menilai nilai suatu perusahaan (Amaliyah dkk, 2017). P/BV menggambarkan perbandingan antara harga saham perusahaan dengan nilai buku per



saham merupakan jumlah nilai ekuitas perusahaan yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Harga Saham

Menurut (Kasmir 2016) Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan, artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik (Tandelilin, 2014). Sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki *klaim* (hak tagih) atas pendapatan perusahaan, *klaim* atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan adakah penelitian Cahyono dan Sutrisno (2013) yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Beliani dan Budiantara (2015), Aksama dan Law Tjun Tjun (2014), Amalia dkk. (2017) yang menunjukkan bahwa Price Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Aksama dan Law Tjun Tjun (2014), Cahyono dan Sutrisno (2013), Amalia dkk. (2017) yang menunjukkan bahwa Price to Book Value mempengaruhi harga saham secara signifikan.

Hipotesis

H1: Diduga ada pengaruh *Earning per Share* (EPS), secara parsial terhadap return saham pada Perusahaan Sekuritas (*Securities Company*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2017.

H2: Diduga ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap return saham pada Perusahaan Sekuritas (*Securities Company*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun

H3: Diduga ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap return saham pada Perusahaan Sekuritas (*Securities Company*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, dengan populasi yaitu Perusahaan Asuransi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 14



perusahaan dengan jumlah data 70 data observasi/penelitian. Sampel yang digunakan adalah 14 perusahaan Asuransi dengan publikasi laporan keuangan *audited* tahunan (*annual report*) secara lengkap periode 2014 – 2018 dan memiliki informasi lengkap mengenai data yang berkaitan dengan pengukuran variabel penelitian. Data-data dalam penelitian didapat dari Laporan Keuangan Tahunan perusahaan dalam *Indonesia Stock Exchange/IDX Statistics* (Rahmansyah dkk, 2022). Teknik Pengumpulan Data Teknik penumpukan data percobaan ini dilaksanakan juga menentukan beberapa teknik antara lain (Ghozali, 2011): 1) Wawancara, ialah salah satu variabel yang dipakai untuk mencari data sebagai ucapan. 2) Kuesioner, ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui cara melepaskan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tercatat terhadap para narasumber akan dijawab. 3) Pengumpulan, ialah tulisan peristiwa yang usai berselang. Dokumen bisa berupa catatan, ilustrasi, ataupun karya-karya fonamental melalui seseorang. Jenis Data Jenis data dibedakan menjadi 2 golongan ialah: 1) Data primer, ialah sumber data percobaan yang secara terus mulai sumber tulen (jangan melalui alat penghubung). Dan cara yang dipakai dalam mengumpulkan data primer yaitu angket. 2) Data sekunder, ialah data yang didapat melalui tulisan ataupun dokumentasi instansi yang berbentuk berita keuangan publikasi industri, berita pemerintah, makalah, catatan menjadi ide, koran serta lain sebagainya. analisis data Analisis data yang diperlukan pada percobaan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, koefisien determinasi (r^2), pengujian hipotesis (Sugiyono, 2011).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Model	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ketentuan	Keterangan
1	0,686	> 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari tabel 1 tersebut terlihat bahwa nilai *p-value* (signifikansi) yaitu *Asymp.Sig (2-tailed)* bernilai 0,686 > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa residual telah memenuhi asumsi distribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Ketentuan	Keterangan
1	1,755	1,755	Tidak Autokorelasi

Sumber : Data diolah SPSS, 2023



Hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai Durbin–Watson sebesar 1,755, karena nilai DW tes ini berkisar antara 1,6815 sampai 2,3185 maka disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Ketentuan	Keterangan
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1,024	> 10	Tidak Terjadi
<i>Price To Earnings Ratio</i>	1,960	> 10	Tidak Terjadi
<i>Price To Book Value</i>	1,933	> 10	Tidak Terjadi

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari hasil uji multikolineritas pada Tabel 8 diketahui bahwa variabel (X_1), (X_2), dan (X_3) < 10, hal ini berarti bahwa semua variabel tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Ketentuan	Keterangan
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,977	> 0,05	Tidak Heteroskedastisitas
<i>Price To Earnings Ratio</i>	0,501	> 0,05	Tidak Heteroskedastisitas
<i>Price To Book Value</i>	0,517	> 0,05	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Hasil uji koefisien korelasi *Spearman's rho* variabel X_1 , X_2 , dan X_3 nilai signifikansi lebih dari 0,05 disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Keterangan
	0,407	
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,580	Hubungan Positif
<i>Price To Earnings Ratio</i>	0,580	Hubungan Positif
<i>Price To Book Value</i>	0,580	Hubungan Positif

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari Tabel 5 diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = -388,106 - 75,682X_1 + 1.294,584X_2 - 288,438X_3 + e$$

Konstanta a = -388,106. Nilai konstanta ini memberi pengertian bahwa jika variabel bebas yang terdiri *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2), *Price to Book Value* (X_3) bernilai nol, maka harga saham mengalami penurunan dengan nilai sebesar -388,108. Koefisien regresi X_1 (*Debt to Equity Ratio*) = -75,682. Koefisien regresi bernilai negatif ini memberi pengertian bahwa jika *Debt to Equity Ratio* semakin naik dengan



nilai negatif akan mempengaruhi penurunan harga saham sebesar 75,682 dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan. Koefisien regresi X_2 (*Price Earning Ratio*) = 1.294,584. Koefisien regresi ini memberi pengertian bahwa jika ada peningkatan satu satuan *Price Earning Ratio* akan mempengaruhi kenaikan harga saham sebesar 1.294,584 dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan, dan merupakan variabel yang dominan berpengaruh dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* = 0,580. Koefisien regresi X_3 (*Price to Book Value/PBV*) = -288,438. Koefisien regresi bernilai negatif ini memberi pengertian bahwa jika ada penurunan satu satuan *Price to Book Value* mengindikasikan bahwa harga saham juga akan mengalami penurunan dengan nilai sebesar 288,438 dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

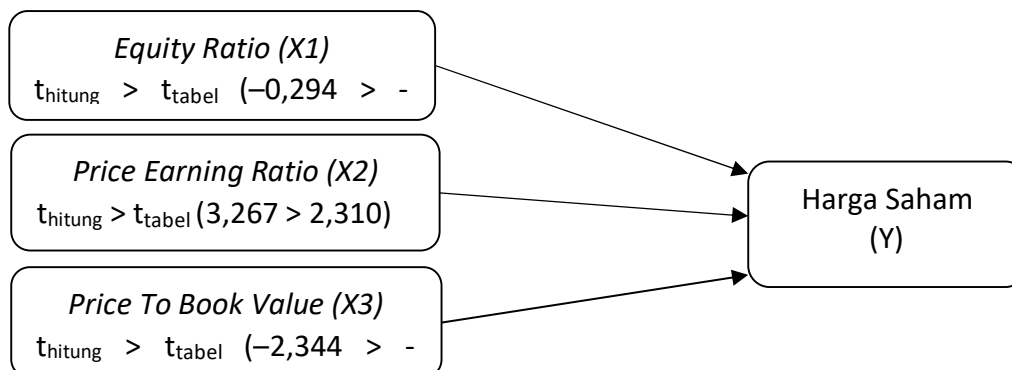
Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	Sig.	Ketentuan sig.	Keterangan
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,770	< 0,05	Berpengaruh
<i>Price To Earnings Ratio</i>	0,002	< 0,05	Berpengaruh
<i>Price To Book Value</i>	0,023	< 0,05	Berpengaruh

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 6 untuk variabel dan variabel *Debt to Equity Ratio* nilai t_{hitung} (-0,294) > $-t_{tabel}$ (-2,310) dengan nilai $sig. = 0,770 > 0,025$ yang menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Price Earning Ratio* nilai t_{hitung} (3,267) > t_{tabel} (2,310) dengan nilai $sig. = 0,002 < 0,025$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan variabel *Price to Book Value* nilai t_{hitung} (-2,344) < t_{tabel} (-2,310) dengan nilai $sig. = 0,023 < 0,025$ juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Pembahasan



Gambar 1. Hasil Kerangka Berfikir

Sumber: Data diolah, 2023



Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil uji secara parsial menunjukkan variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) nilai t_{hitung} $(-0,294) > -t_{tabel} (-2,310)$ dengan nilai $sig. = 0,770 > 0,05$ berarti secara parsial tidak mempengaruhi harga saham. DER dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap harga saham, berpengaruh positif yang berarti bahwa semakin tinggi nilai DER maka akan semakin tinggi pula harga saham yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Cahyono dan Sutrisno (2013) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ratio DER tidak berpengaruh signifikan (negatif) dalam artian semakin banyak bagian laba operasi digunakan untuk melunasi angsuran pinjaman, mengakibatkan makin berkurangnya jumlah laba bersih setelah pajak yang akan diterima perusahaan sehingga berpengaruh terhadap harga saham, namun dari hasil penelitian saat ini rendahnya DER tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Signifikansi variabel *Price Earning Ratio* (X_2) nilai t_{hitung} $(3,267) > t_{tabel} (2,310)$ dengan nilai $sig. = 0,002 < 0,05$. Hasil ini didukung hasil penelitian oleh Beliani dan Budiantara (2015), Aksama dan Law Tjun Tjun (2014), Amaliyah dkk. (2017) yang menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Calon investor juga banyak memperhatikan rasio PER ini, karena nilai PER sebagai ukuran untuk menilai harga saham suatu perusahaan. Selain itu, PER juga digunakan para investor atau badan usaha untuk memprediksi keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian makin besarnya PER suatu saham mengindikasikan nilai saham semakin mahal dibanding pendapatan bersih per sahamnya.

Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham

Variabel *Price to Book Value* (X_3) nilai t_{hitung} $(-2,344) < t_{tabel} (-2,310)$ dengan nilai $sig. = 0,023 < 0,05$. Rasio ini sebagai gambaran nilai pasar keuangan dari perjalanan organisasi dan manajemen perusahaan (*going concern*). Perusahaan dengan organisasi yang berfungsi dan staf manajemen yang kuat dapat berjalan baik, sama dengan nilai buku aktiva fisik yang dimiliki. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Aksama dan Law Tjun Tjun (2014), Cahyono dan Sutrisno (2013), Amaliyah dkk. (2017) yang menunjukkan bahwa *Price to Book Value* mempengaruhi harga saham secara signifikan. Rasio ini memberi gambaran potensi pergerakan harga saham, maksudnya adalah jika suatu saham berkinerja baik ternyata PBV-nya masih rendah dibandingkan rata-rata PBV saham di sektornya, potensi kenaikan harga saham tersebut masih bisa dimiliki, demikian sebaliknya.



5. KESIMPULAN

Secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Price to Book Value* signifikan memengaruhi harga saham pada Perusahaan Asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia/BEI tahun 2014 – 2018. Secara parsial *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* signifikan mempengaruhi harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2018. Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang serupa dengan yang diteliti yaitu lokasi, harga dan kualitas pelayanan terhadap objek penelitian yang berbeda. Atau berusaha memperdalam dan memperluas jangkauan peneliti ini dengan menambah variabel lainnya, memperluas sampel penelitian dan melakukan pengujian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksama, Gabriella Yulianto dan Lauw Tjun Tjun. (2014). Pengaruh Earnings per Share (EPS), Return On Investment (ROI), Price to Book Value (PBV) dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Harga Saham: Studi Empiris Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Bandung: Universitas Kristen Maranatha *Jurnal Akuntansi Vol. 6 No. 2 Hlm: 114-224, Nopember 2014 ISSN 2085-8698*.
- Amaliyah, Nuri Firdaus, Seger Priantono, Dyah Perwitasari. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Ekonomi and Bussiness Volume 5 No. 3, September 2017 hal.001 – 066 ISSN 2337-9347*.
- Beliani, M.M.I., & Budiantara, M. (2015). PENGARUH PRICE EARNING RATIO DAN PRICE TO BOOK VALUE TEHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2012. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 1(1), 76-86. doi:https://doi.org/10.26486/jramb.v1i1.12*
- Cahyono, W dan Sutrisno. (2013). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, DER, PBV, Dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index (JII)*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia ISBN: 978-979-636-147-2 264 Proceeding Seminar Nasional Dan Call For Papers Sancall 2013 Surakarta, 23 Maret 2013.
- Dhany, U. R., & Rahmansyah, A. I. (2022). Pengaruh Return On Assets dan Debt To Equity Terhadap Return Saham Degan Inflasi Sebagai Pemoderasi. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(3), 3312-3323.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Universitas Diponegoro.



- Hudzafidah, K., Rahmansyah, A. I., Dhany, U. R., & Suharsono, J. (2023). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN IPO SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 1090-1099.
- Kamaludin. (2011). *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Jurnal Ecobuss*, 6(1), 63–68. <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/264>
- Priantono, S., Vidiyastutik, E. D., & Yuliati, Y. (2021). Pengaruh EPS, PER, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 9(2), 56–64. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v9i2.812>
- Rahmansyah, A.I., Balqis, N.S., Rahajeng, Y., Elmas, M.S.H. and Masluha, S., 2022. The Effect of Non Performing Financing and Financing to Deposit Ratio On Return On Assets. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 6(2), pp.100-107.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. (2014). *Portofolio dan Investasi; Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tryfino. (2009). *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia.Jakarta.